BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai pengukuran manajemen risiko TI, yaitu sebagai berikut:

1. Memetakan *capability level* manajemen risiko TI di PT. X menggunakan COBIT 5. Berdasarkan hasil analisis secara umum manajemen risiko TI pada PT. X berada di level 1, yaitu EDM03, APO12, DSS01, DSS05 dan MEA02. PT. X telah menjalankan proses manajemen risiko TI namun belum berjalan dengan baik karena masih ditemui permasalahan-permasalahan terkait TI yang dapat berdampak pada operasional.
2. Berdasarkan hasil analisis *gap* maka secara umum PT. X berada di level 1 dan terdapat *gap* sebesar 1 untuk mencapai level 2. Berikut rekomendasi untuk dapat meningkatkan *capability level* manajemen risiko TI:
    a. Melengkapi semua proses di level 1. Kemudian melakukan *assessment* untuk mengetahui apakah kelima proses tersebut telah mencapai level 1 dengan capaian *fully achieved. Assessment* dapat dilakukan setelah usaha peningkatan level dijalankan selama 1-3 tahun.
    b. Jika level 1 sudah terpenuhi maka untuk dapat mencapai level yang diharapkan, yaitu level 2 dengan mengelola kinerja proses (merencanakan, memantau, menyesuaikan dan menentukan siapa saja

yang terlibat) dan mengelola kriteria serta kualitas *work product* dari setiap proses.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menilai area manajemen risiko. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ke area *IT governance* lainnya.

Sementara itu, saran bagi PT. X ialah bila melakukan peningkatan terhadap 5 proses terpilih maka perlu melakukan pemantauan terhadap proses-proses tersebut dan terus melakukan penyesuaian untuk mencapai *capability level* yang diharapkan dari manajemen risiko TI.